

ABSTRAK

Rivanda Favian Abiantara Putra, 126103212162, “Peran Pemerintah Kecamatan Kademangan Dalam Mengawasi Alokasi Dana Desa Prespektif Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2025 Pasal 13 Ayat 6 Tentang Institusi Pengelola Alokasi Dana Desa (Studi Kasus di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar)” , Pembimbing Lailatul Nikmah, S.pd, M.pd.

Kata Kunci : Peran Pemerintah Kecamatan Kademangan, Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2025 Pasal 13 Ayat 6 , Alokasi Dana Desa

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan, pengelolaan alokasi dana desa-desa di Kecamatan Kademangan, kerap menimbulkan berbagai persoalan, seperti penyimpangan penggunaan dana desa. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan alokasi dana desa masih membutuhkan pengawasan dari pihak Pemerintah Kecamatan Kademangan agar tujuan penyaluran alokasi dana desa di Kecamatan Kademangan dapat tercapai secara secara efektif.

Rumusan Masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1. Bagaimana peran pemerintah Kecamatan Kademangan dalam mengawasi alokasi dana desa; 2. Bagaimana peran pemerintah Kecamatan Kademangan Dalam mengawasi alokasi dana desa prespektif Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2025 pasal 13 ayat 6; 3. Bagaimana kendala dan upaya yang dilakukan oleh pemerintah Kecamatan Kademangan dalam mengawasi alokasi dana desa ?

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yuridis-empiris dan jenis pendekatannya deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan tahapan pengumpulan data, pengolahan data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Peran Kecamatan Kademangan dalam Pengawasan Dana Desa direalisasikan pengawasan terhadap alokasi Dana Desa yang diwujudkan melalui verifikasi dokumen perencanaan dan pelaporan keuangan desa, pemantauan pelaksanaan program, serta pemberian rekomendasi dan pembinaan kepada perangkat desa untuk memberikan manfaat nyata bagi masyarakat; 2. Peran Pemerintah Kecamatan Kademangan Dalam Mengawasi Alokasi Dana Desa Prespektif Peraturan Bupati Nomor 40 Tahun 2025 pasal 13 ayat 6, direalisasikan dengan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan administrasi keuangan Dana Desa, yang meliputi aspek perencanaan, penyaluran, pelaksanaan, pelaporan, dan pemantauan. Fungsi ini dijalankan dengan tujuan menjamin bahwa Dana Desa benar-benar digunakan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, transparansi, dan efektivitas. realisasi fungsi pengawasan ini juga berkaitan erat dengan prinsip *good governance*; 3. Kendala dan Upaya yang Dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan Kademangan dalam Mengawasi Alokasi Dana Desa Dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap alokasi dana desa menghadapi berbagai kendala yang bersifat struktural, teknis, maupun sumber daya

manusia. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan jumlah dan kapasitas aparatur di tingkat kecamatan, terutama dalam hal pemahaman teknis mengenai regulasi pengelolaan keuangan desa yang terus diperbarui. Pemerintah Kecamatan Kademangan telah melakukan berbagai upaya dengan menyelenggarakan pelatihan dan bimbingan teknis secara berkala kepada aparat desa mengenai penyusunan RKPDes, APBDes, dan laporan realisasi anggaran. Selain itu, koordinasi lintas sektor dengan pendamping desa, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD), serta inspektorat kabupaten terus ditingkatkan untuk memperkuat pengawasan secara berlapis.

ABSTRACT

Rivanda Favian Abiantara Putra, 126103212162 " The Role of the Kademangan District Government in Supervising Village Fund Allocation from the Perspective of Blitar Regent Regulation Number 40 of 2025 Article 13 Paragraph 6 on Village Fund Allocation Management Institutions (A Case Study in Kademangan District, Blitar Regency)" ,Advisor: Lailatul Nikmah, S.Pd., M.Pd.

Keywords : Role of Kademangan District Government, Regent Regulation Number 40 of 2025 Article 13 Paragraph 6, Village Fund Allocation

This study is motivated by the recurring issues in the implementation and management of village fund allocations in the Kademangan District, such as the misuse of village funds. These problems indicate that the village fund allocation process still requires supervision from the Kademangan District Government to ensure that its objectives are effectively achieved.

The research focuses on three main problems: (1) How does the Kademangan District Government play its role in supervising village fund allocation? (2) How is this role perceived from the perspective of Blitar Regent Regulation Number 40 of 2025 Article 13 Paragraph 6? (3) What are the obstacles and efforts made by the Kademangan District Government in supervising the village fund allocation?

This research employs a qualitative juridical-empirical approach using descriptive qualitative methods. Data collection techniques include interviews, observation, and documentation. The data analysis process involves data collection, processing, presentation, and conclusion drawing.

The findings reveal: (1) The Kademangan District's role in village fund supervision is realized through verification of planning and financial reporting documents, monitoring program implementation, and providing recommendations and guidance to village officials to ensure tangible community benefits; (2) The supervisory role from the perspective of Blitar Regent Regulation Number 40 of 2025 Article 13 Paragraph 6 is carried out by overseeing administrative financial management, including planning, distribution, implementation, reporting, and monitoring—ensuring that the funds are used in accordance with principles of accountability, transparency, and effectiveness; (3) In performing its supervisory duties, the Kademangan District Government faces several obstacles, including structural, technical, and human resource limitations—particularly in technical comprehension of the evolving village financial regulations. To address this, the district government has implemented continuous technical training and workshops for village officials, and strengthened coordination with village facilitators, the

Department of Community and Village Empowerment (DPMD), and the regional inspectorate to enhance layered oversight mechanisms.

ملخص

يهدف هذا البحث إلى دراسة دور حكومة منطقة كاديماغان في مراقبة تخصيص أموال القرى من منظور لائحة المحافظ بشأن مؤسسة إدارة تخصيص أموال القرى. تأتي هذه الدراسة بناءً على وجود مشكلات متعددة في تنفيذ وإدارة أموال القرى في منطقة كاديماغان، مثل إساءة استخدام الأموال

المخصصة. يشير هذا الوضع إلى أن تنفيذ تخصيص أموال القرى لا يزال بحاجة إلى رقابة فعالة من قبل حكومة المنطقة لضمان تحقيق الأهداف بكفاءة.

تتمثل مشكلة البحث في: ما هو دور حكومة منطقة كاديماغان في مراقبة تخصيص أموال القرى؟ وما هو هذا الدور من منظور لائحة المحافظ؟ وما هي التحديات التي تواجهها الحكومة في أداء هذه الرقابة وما هي الجهود المبذولة لمعالجتها؟

يعتمد الباحث على منهج نوعي قانوني-تجريبي مع أسلوب وصفي نوعي. وتشمل تقنيات جمع البيانات المقابلات، والملاحظات، والوثائق. أما تحليل البيانات فيتضمن مراحل جمع البيانات ومعالجتها، وتقديمها، واستخلاص النتائج.

تشير نتائج البحث إلى ما يلي: أولاً، يتمثل دور منطقة كاديماغان في الرقابة على أموال القرى من خلال التحقق من الوثائق التخطيطية والتقارير المالية، ومراقبة تنفيذ البرامج، وتقديم التوصيات والتوجيهات لمسؤولي القرى. ثانياً، تُمارس الرقابة وفقاً للوائح الرسمية من خلال الإشراف على الإدارة المالية التي تشمل جوانب التخطيط، والتوزيع، والتنفيذ، والتقارير، والمراقبة، وذلك لضمان الامتثال لمبادئ الشفافية والمساءلة والفعالية، مع التركيز على الحوكمة الرشيدة. ثالثاً، تواجه الحكومة تحديات هيكلية وفنية وبشرية، خاصة في نقص الكوادر المؤهلة وفهم القوانين المالية المتغيرة، وقد تم التعامل مع هذه التحديات من خلال تنظيم تدريبات دورية وتحسين التنسيق بين القطاعات المعنية لتعزيز الرقابة.